

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan. Judul penelitian ini adalah “Kajian Intertekstual dalam Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan berupa angka-angka dengan sajian apa adanya tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Alasan di atas sesuai dengan pendapat Moleong (2014:11) bahwa metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendapat tersebut juga senada dengan yang diungkapkan oleh Satoto (2012:23) berpendapat bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penggunaan metode deskriptif dimaksudkan peneliti untuk memberikan penerapan dalam penelitian yang mencari dan mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambaran tentang persamaan dan pengaruh

intertekstual dari Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Esti Ismawati, 2011:10) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang sebagai pelaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan informasi kualitatif dengan cara mendeskripsikan secara detil dan cermat keadaan, gejala, fenomena, serta unsur-unsur sebagai keutuhan struktur dalam teks-teks yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran hasil telaah, kajian terhadap suatu objek penelitian secara berkualitas pada data dan fakta. Menurut Moleong (2014:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif. Sementara itu Sugiyono (2013:15) sendiri menjelaskan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, penerapannya dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi struktur teks yang berupa, tema, latar, tokoh, alur, sudut pandang dan amanat yang terkandung dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi, untuk mengetahui persamaan struktur dan pengaruh intertekstual dari kedua novel tersebut.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara kerja untuk memandang objek kajian yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intertekstual. Secara khusus dikatakan bahwa pendekatan intertekstual berusaha menemukan aspek-aspek tertentu pada karya-karya sebelumnya pada karya-karya yang muncul kemudian. Tujuan pendekatan intertekstual itu sendiri adalah untuk memberikan makna secara lebih penuh terhadap karya sastra tersebut. Penulisan dan pemunculan sebuah karya sastra sering ada kaitannya dengan kesejarahannya sehingga pemberian makna itu akan lebih lengkap jika dikaitkan dengan unsur kesejarahan itu. Pendekatan intertekstual yaitu membandingkan kedua buah teks yang diduga memiliki keterkaitan. Peneliti menggunakan pendekatan intertekstual (membandingkan) karena peneliti ingin mendeskripsikan keterkaitan struktur yang berupa tema,

latar, tokoh, alur, sudut pandang, dan amanat pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi. Peneliti juga menggunakan pendekatan intertekstual untuk menemukan pengaruh intertekstual yang terdapat pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dengan novel *Negeri 5 Menara* Karya A.Fuadi.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah kutipan kata-kata atau kalimat yang mendeskripsikan tentang tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang dan amanat yang merujuk pada persamaan struktur dan pengaruh yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.

2. Sumber Data

Data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena berguna sebagai bahan utama/mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah dan bersifat benar tidak mengada-ada. Menurut Zulfadrial dan Lahir (2012:46) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah 1) Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, novel ini terdiri dari 533 halaman dan terdapat 34 bab, diterbitkan oleh PT. Bentang tahun 2005. 2) Novel *Negeri 5 Menara* karya A.Fuadi, novel terdiri dari 423

halaman dan terdapat 46 bab, diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama tahun 2009.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi dokumenter. Menurut Sugiyono (2013:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Sementara itu Arikunto (dalam Zulfriah dan Lahir, 2012:80) menyatakan dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik studi dokumenter yang dilakukan peneliti adalah dengan cara menelaah teks karya sastra. Penelaahan dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian ini khususnya struktur dan pengaruh intertekstual dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi. Cara pengklasifikasian tersebut dengan memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkannya dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai alat atau instrumen utama. Nasution (Sugiyono, 2013:306) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah, bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai, perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu data yang digunakan untuk mencatat hasil data-data yang akan dianalisis, untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasi data-data

sesuaikan dengan permasalahan yang akan dianalisis dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.

D. Teknik dan Analisis Data

1. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut.

a. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi yaitu ketersediaan literatur atau buku acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Kegiatan dalam mengumpulkan berbagai referensi ini dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian dengan cara berulang-ulang. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sejalan dengan itu, Moleong (2014:330) mengemukakan

triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai banding terhadap data itu. Sedangkan, Wiersma (Sugiyono, 2012:273) menerangkan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penggunaan triangulasi, sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji data dari berbagai sumber data. Selain itu, informasi yang diperoleh harus memenuhi syarat objektivitas sehingga peneliti harus melakukan triangulasi saat mendapat/menggali informasi.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori, Lincoln dan Guba (Moleong, 2014:331) mengungkapkan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori saja, tetapi harus lebih dari satu teori. Sejalan dengan itu, Patton (Moleong, 2014:31) berpendapat bahwa triangulasi dengan teori dapat dilaksanakan dan dinamakan dengan penjelasan banding. Maka dapat dijelaskan bahwa triangulasi dengan teori yaitu cara meneliti dengan menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Triangulasi dilakukan untuk mengecek derajat kepercayaan data, selain itu peneliti juga harus memahami teori-teori yang digunakan dan keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Maka

dari itu, peneliti menggunakan triangulasi dengan teori untuk penelitian ini.

c. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menunjukkan sikap terbuka dan jujur dalam melakukan penelitian. Moleong (2014:332) menjelaskan pemeriksaan sejawat melalui diskusi berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi peneliti lakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2011 yaitu Rialita Mahfira Dkk. Proses diskusi dilaksanakan di lingkungan kampus maupun tempat tinggal peneliti pada bulan Juli hingga bulan September 2015.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat yaitu berikut ini. *Pertama*, rekan sejawat membaca secara intensif novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A.Fuadi. *kedua*, rekan sejawat

membaca klasifikasi data yang dibuat peneliti. *Ketiga*, peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut. *Keempat*, peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A.Fuadi adalah teknik kajian isi. Weber (Moleong, 2014:220) menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Kemudian, Hosti (Moleong, 2014:220) menjelaskan analisis isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka teknik yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Membaca secara intensif novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A.Fuadi.
- b. Membaca bagian-bagian yang berkaitan dengan dengan persamaan struktur, serta pengaruh dari kedua novel dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.

- c. Mengklasifikasikan dan menganalisis berdasarkan masalah dalam penelitian.
- d. mendeskripsikan data tersebut sesuai dengan masalah.
- e. Menyimpulkan analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

A. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian skripsi direncanakan mulai bulan Maret tahun 2015, yaitu dimulai dari pengajuan outline hingga ujian skripsi pada bulan November tahun 2015. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang bersifat tidak tetap dan hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengingatkan bahwa yang bersangkutan memang ada aktivitas penelitian dan pekerjaan lain dapat ditinggalkan agar penelitian dapat tepat waktu. Jadwal penelitian sewaktu – waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan dilapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing skripsi demi terselesainya skripsi ini.



